

PERANAN MAJELIS PENGAWAS DAERAH DALAM PENGAWASAN PELAKSANAAN PASAL 58 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS

Yuniarti Chantighi¹, Harry Purwanto²

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang urgensi dilakukannya pencatatan Akta Notaris setiap hari sebagai pelaksanaan Pasal 58 Ayat (2) serta peranan Majelis Pengawas Daerah dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap Notaris, berkaitan dengan pelaksanaan Pasal 58 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan dan lapangan yang ditelaah melalui data primer, data sekunder dan data tersier. Data-data tersebut dianalisis secara kualitatif dan dipaparkan dalam bentuk deskriptif analitis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Pencatatan Akta Notaris setiap hari ke dalam Buku Daftar Akta sangat penting dilakukan karena dapat menghindari terjadinya: 1) Adanya akta notaris yang lupa dicatatkan; 2) Timbulnya kesalahan dalam pembuatan akta, khususnya dalam penentuan nomor akta; 3) Adanya kemungkinan pembuatan akta dengan tanggal mundur (antidatir). Peranan Majelis Pengawas Daerah terhadap kelalaian yang tidak melakukan pengisian Buku Daftar Akta setiap harinya dengan cara memberikan nilai kurang pada penilaian pemeriksaan rutin dan juga menghimbau Notaris untuk lebih berhati-hati dalam melaksanakan kewajibannya.

***Kata Kunci:* Notaris, Buku Daftar Akta, Majelis Pengawas Daerah.**

¹ Duku 2 B27/23, Kutabaru, Tangerang, Banten.

² Program Study Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**REGIONAL SUPERVISORY COUNCIL'S ROLE IN SUPERVISING
THE IMLEMENTATION OF ARTICLE 58 PARAGRAPH (2)
OF ACT OF REPUBLIC INDONESIA NUMBER 30 OF 2004
CONCERNING NOTARY POSITION**

Yuniarti Chantighi³, Harry Purwanto⁴

ABSTRACT

This research was conducted to determine the urgency of recording Notary deeds every day as the implementation of Article 58 paragraph (2) of Act of Republic Indonesia Number 30 of 2004 and The Regional Supervisory Council's Role in supervision and guidance of Notaries, related to the implementation of Article 58 paragraph (2) of Act of Republic Indonesia Number 30 of 2004 concerning the Notary Position.

This research is a normative legal research using library and field research which is analyzed through primary data, secondary data and tertiary data. These data were analyzed qualitatively and presented in descriptive analytical form.

The results obtained from this study are that it is very important to fill out the Register of Deeds every day because it can avoid the occurrence of: 1) There is a notary deed that is forgotten to be recorded; 2) There is an error in the making of the deed, especially in determining the number of the deed; 3) The possibility of making an antedate deed. The role of the Regional Supervisory Council against negligence that does not fill out the Register of Deeds every day by giving a reduction in the value of the routine inspection and also urging the Notary to be more careful in doing their responsibility.

Keywords: Notary, Register of Deeds, Regional Supervisory Council.

³ Duku 2 B27/23, Kutabaru, Tangerang, Banten.

⁴ Magister of Notary, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.